



**PENGARUH MENCERITAKAN KEMBALI ISI BACAAN YANG
TELAH DIBACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI
BACAAN PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

***THE EFFECT OF RE-TELLING READING CONTENT WHAT HAS
BEEN READ ON THE ABILITY TO COMPREHEND READING IN
CLASS V PRIMARY SCHOOL STUDENTS***

Corry Regina Purba ¹⁾, Pandapotan Tambunan ²⁾, Rita Herlina Perangin Angin³⁾
Universitas Quality, Medan, Indonesia

Corryreginapurba09@gmail.com, dapot1002@gmail.com, rperanginangin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024. Lokasi penelitian di sekolah SD Negeri 064025 Medan Tuntungan. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode Eksperimen. Dan Instrumen yang digunakan dalam peneliti berupa tes *essay* yaitu melihat Kemampuan memahami bacaan pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat diketahui bahwa kemampuan memahami bacaan setelah perlakuan mengajarkan menceritakan kembali isi bacaan cerita secara tepat dengan cara membuat suatu ringkasan dari bacaan cerita yang dibacanya dengan kata-katanya sendiri memperoleh nilai rata-rata 86,8, termasuk kategori baik sekali, sementara kelompok siswa yang Tanpa menceritakan kembali isi bacaan memperoleh nilai rata-rata 75,2, termasuk kategori cukup. Dan ada pengaruh yang signifikan melalui menceritakan kembali isi bacaan dengan cara membuat suatu ringkasan dari bacaan cerita yang dibacanya dengan kata-katanya sendiri terhadap kemampuan memahami isi bacaan dengan menggunakan materi legenda ciung wanara di kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Eksperimen, Menceritakan Kembali, Kemampuan Memahami



ABSTRACT

This research aims to determine the effect of retelling the content of what has been read on the ability to understand reading in class V students at SD Negeri 064025 Medan Tuntungan for the 2023/2024 academic year. The research location is at SD Negeri 064025 Medan Tuntungan. The method used by researchers is the experimental method. And the instrument used by the researcher is an essay test, which looks at students' reading comprehension ability. Based on the research results, it can be seen that the ability to understand reading after the treatment of teaching to retell the contents of the story read accurately by making a summary of the story read in his own words received an average score of 86,8, including the very good category, while the group of students who did not retell the content of the reading obtained an average score of 75,2, including the sufficient category. And there is a significant influence by retelling the content of the reading by making a summary of the story read in his own words on the ability to understand the content of the reading using material from the legend of Ciung Wanara in class V of SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Academic Year 2023/2024.

Keywords : *Experiment, Retelling, Ability to Understand*

PENDAHULUAN

Membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca kita membuka pintu gerbang menuju segala penjuru dunia. Dengan membaca, kita seolah menjelajah ke berbagai tempat, menembus ruang dan waktu, Membaca juga merupakan bentuk penghargaan kita terhadap masa lalu, memperkaya masa kini, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan. Membaca juga diibaratkan dengan menangkap hasil pikiran orang lain, yang nantinya bisa disampaikan kembali melalui keterampilan berbicara. Membaca adalah aktifitas memahami makna dari sebuah bacaan untuk memperoleh pesan, informasi, atau berita (Dalman, 225:25). Membaca adalah proses kognitif atau aktivitas yang bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang terkandung dalam tulisan. Ini menunjukkan bahwa membaca adalah proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh karena itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf dalam bentuk kata, kelompok kata, kalimat paragraf, dan wacana; membaca adalah upaya untuk memahami dan memahami simbol, tanda, dan tulisan yang bermakna sehingga pembaca dapat



memahami pesan yang disampaikan penulis. Salah satu standar kompetensi bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SD adalah memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun. Peserta didik diharapkan dapat memahami teks secara menyeluruh, akurat, dan kritis.

Namun meskipun banyak manfaat membaca, masih sedikit orang tertarik menekuni kegiatan ini dengan serius. Terbukti dari *survey program for international student assessment (PISA)* yang dirilis *Organization For Economic Co-operation and Development (OECD)* Pada 2019, Indonesia menempati ranking ke-62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal tersebut dikatakan oleh staf ahli menteri dalam negeri (Mendagri) dalam rapat kordinasi nasional bidang perpustakaan pada tahun 2021. Rendahnya tingkat literasi bahasa Indonesia ditengarai karena selama berpuluh-puluh tahun bangsa Indonesia hanya berkutat pada sisi hilir. Sisi hilir yang dimaksud yakni masyarakat yang terus dihakimi sebagai masyarakat yang rendah budaya bacanya.

Sebagai hasil dari studi internasional tentang kemampuan membaca anak-anak di seluruh dunia, PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*), siswa kelas V sekolah dasar di Indonesia berada di urutan terakhir dari 45 negara di dunia. Adapun substansi yang diteskan, PIRLS menunjukkan kemampuan siswa untuk menjawab berbagai proses pemahaman, pengulangan, pengintegrasian, dan penilaian teks yang dibaca. Standar internasional untuk kemampuan membaca menetapkan empat skala kemampuan membaca, dengan skala sempurna (*advance*) menerima skor 625, skala tinggi (*high*) menerima skor 550, skala sedang (*intermediate*) menerima skor 475, dan skala lemah menerima skor 400. Teks yang digunakan adalah teks pengalaman kesastraan dan penggunaan informasi.



Dalam PIRLS 2011, teks sastra terdiri dari lima puluh persen teks informasi, dengan lima puluh persen berisi rincian; dua puluh persen berfokus pada informasi tersurat yang diulang; tiga puluh persen menafsirkan dan memadukan gagasan dan informasi; dan dua puluh persen memeriksa dan menilai isi, bahasa, dan unsur-unsur yang terdapat dalam teks. Lima puluh persen teks sastra terdiri dari cerita pendek atau episode yang disertai dengan ilustrasi pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa Singapura berada di urutan pertama dalam kemampuan membaca dengan kategori level sempurna mencapai 24%. Siswa dari Rusia, Irlandia Utara, Filandia, Inggris, Hongkong, dan Irlandia berada di urutan berikutnya dengan kemampuan menjawab pada level antara 15-19 persen. Siswa Perancis, Austria, Spanyol, Belgia, dan Norwegia mencapai persentase 70% di level sedang, dengan median level sempurna 8%, level tinggi 44%, level sedang 80%, dan level lemah 9%. Siswa Indonesia mampu menjawab butir soal level sempurna (0,1%), butir soal level sedang 28%, dan butir soal level lemah 66%.

Hal ini menunjukkan bahwa, karena mereka menghadapi kesulitan, anak-anak Indonesia masih gagal memahami bahan bacaan dalam menjawab tes bacaan yang membutuhkan pemahaman dan penalaran (Pusat Penilaian Badan Penelitian Kemendikbud). Data di atas menunjukkan bahwa pelajar Indonesia memiliki kemampuan membaca yang rendah. Keterampilan membaca adalah kemampuan berbahasa yang diperlukan untuk memahami isi teks yang dibaca, sehingga siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang berkaitan. Menurut penelitian pra-penelitian yang dilakukan di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan pada kelas V, guru hanya mengajarkan membaca. Dengan membaca ini, diharapkan siswa dapat memahami isi karangan..

Siswa yang memiliki kemampuan untuk menulis ide dan gagasan mereka memiliki arti karena mereka masih memiliki pengetahuan yang terpisah yang



kurang dapat digabungkan menjadi satu kesatuan. Pada keterampilan berbicara atau menceritakan kembali isi cerita, siswa masih malu untuk menyampaikan isi cerita; mereka terkadang menyampaikan secara terpisah-pisah; dan mereka kurang mampu menyusun kata-kata yang disampaikan dengan baik. Karena itu, mengulangi isi bacaan dengan kata-kata pribadi adalah salah satu cara guru dapat membantu siswa memahami apa yang telah mereka baca.

Penelitian ini direncanakan menceritakan kembali dengan membuat suatu ringkasan dari bacaan yang dibacanya dengan kata-katanya sendiri. Berdasarkan uraian serta permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Menceritakan Kembali Isi Bacaan Yang Telah Dibaca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen dengan desain pretest and posttest group design*. Metode *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Alasan menggunakan desain penelitian *pretest and posttest kontrol group design* karena dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam design ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan ditempatkan tanpa melalui random. Penelitian ini menggunakan Teknik tes yang berupa *pretest* dan *post-test*. Dalam desain ini sebelum kedua kelompok diberikan perlakuan, maka kedua kelompok diberikan *pretest*. *Pretest* merupakan test awal yang diberikan perlakuan. Sedangkan *post test* merupakan tes akhir yang diberikan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelompok



kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Maka, desain penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

Kelompok	<i>Pre Test</i> (tes awal)	Perlakuan	<i>Post Test</i> (Tes akhir)
Eksperimen	T_1	X_2	T_2
Kontrol	T_1	X_2	T_2

Keterangan :

T_1 : Test awal (*Pre-Test*)

T_2 : Tes akhir (*Post-Test*)

X_1 : Perlakuan untuk kelas eksperimen

X_2 : Perlakuan untuk kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

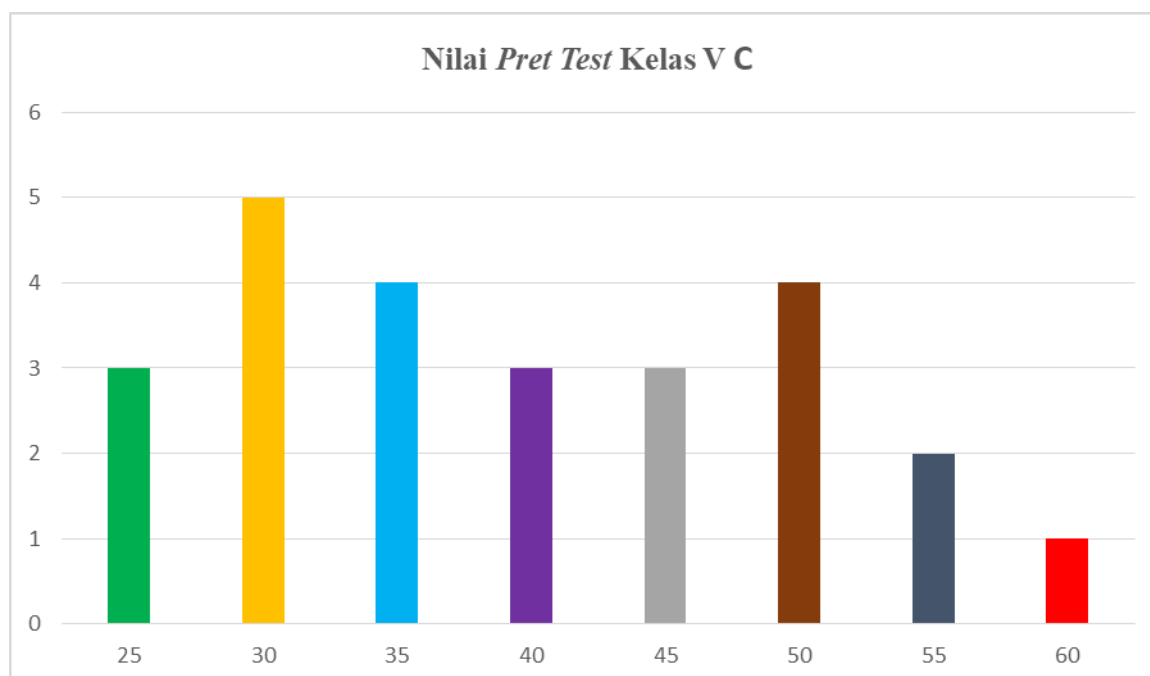
Pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi pelaksanaan penelitian, data penelitian dan analisis data mengenai Pengaruh Menceritakan Kembali isi Bacaan Yang Telah Dibaca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024 Uraian selengkapnya sebagai berikut :



Tabel 1 Deskripsi Frekuensi Data Hasil *Pret Test* Kelas V C (Eksperimen)

No	X_i	f_i	X_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	25	3	625	75	1875
2	30	5	900	150	4500
3	35	4	1225	140	4900
4	40	3	1600	120	4800
5	45	3	2025	135	6075
6	50	4	2500	200	10000
7	55	2	3025	110	6050
8	60	1	3600	60	3600
Σ		25	15500	990	41800

Diagram Batang Nilai *Pre Test* kelas V C



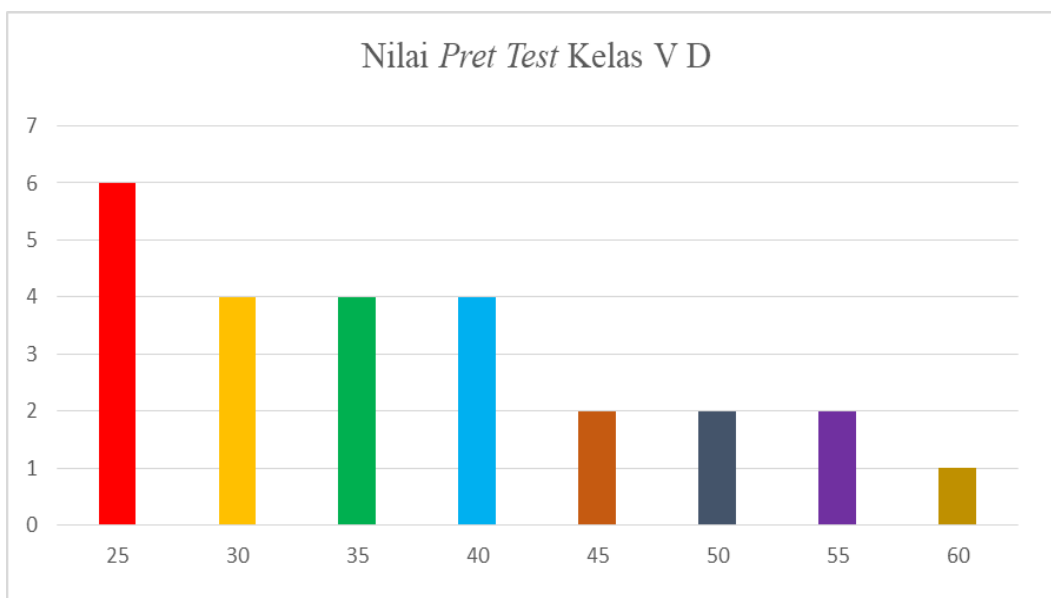
Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mampu memperoleh nilai 25 terdapat 3 orang siswa, nilai 30 terdapat 5 orang siswa, nilai 35 terdapat 4 orang siswa, nilai 40 terdapat 3 orang siswa, nilai 45 terdapat 3 orang siswa, nilai 50 terdapat 4 orang siswa, dan nilai 55 terdapat 2 orang siswa, nilai 60 terdapat 1 orang siswa.



Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil *Pre test* Kelas V D (Kontrol)

No	X_i	f_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
1	25	6	625	150	3750
2	30	4	900	120	3600
3	35	4	1225	140	4900
4	40	4	1600	160	6400
5	45	2	2025	90	4050
6	50	2	2500	100	5000
7	55	2	3025	110	6050
8	60	1	3600	60	3600
Jumlah	340	25	15500	930	37350

Diagram Batang Nilai *Pre Test* kelas V D



Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mampu memperoleh nilai 25 terdapat 6 orang siswa, nilai 30 terdapat 4 orang siswa, nilai 35 terdapat 4 orang siswa, nilai 40 terdapat 4 orang siswa, nilai 45 terdapat 2 orang siswa, nilai 50 terdapat 2 orang siswa, nilai 55 terdapat 2 orang siswa, dan nilai 60 terdapat 1 orang siswa.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menceritakan kembali isi bacaan cerita secara tepat pada kelas V C yang diajarkan menceritakan kembali dengan cara membuat suatu ringkasan dari bacaan cerita yang dibacanya dengan kata-katanya sendiri di kelas V C SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024, diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,8
2. Kemampuan siswa Tanpa menceritakan kembali isi bacaan cerita di kelas V D SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023,2024, diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,2
3. Ada pengaruh yang signifikan setelah menceritakan kembali isi bacaan cerita dan tanpa menceritakan kembali isi bacaan cerita terhadap kemampuan memahami isi bacaan cerita legenda ciung wanara kelas V C SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

Aggraeni, Nenny.2017.Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia (Stsi) Bandung. Dosen *Manajemen Produksi Jurusan Karawitan Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung*.

Agustina 2008.Rekayasa Sains Bandung

Ahmad Susanto.2016. Teori Belajar dan Pembelajaran (Di sekolah Dasar). Jakarta: Prenadamedia Group.



-
- Ariyana, Yoki. 2018. Buku Pegangan Pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Astuti, Siwi Puji. 2017. Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*. 5(1). 71
- Dalman, 2018. Pengertian Membaca. Perpustakaan nasional, Jakarta. Raja wali
- Handami. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ihsana El Khuluqo. 2017. Belajar dan pembelajaran (konsep Dasar Metode Dan aplikasi Nilai-Nilai Spritual Dalam Proses Pembelajaran). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karangan Narasi. Universitas Tanjungpura Pontianak Vol.3 No.4
- Lubis Syahdan, Mhd. 2021. Belajar dan Mengajar sebagai suatu proses pendidikan yang berkemajuan. *Jurnal Literasiologi* 5(2):97
- Mariana M. 2019. Analisis Kemampuan siswa menentukan ide pokok pada paragraph di kelas IV SD Swasta Harapan Baru Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Medan: Universitas Quality.
- Sanjaya, Wina. 2021. *Perencanaan dan desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Suardi, Moh. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana, 2017. Metode Statistika. Bandung: PT Tarsito
- Sugiyono. 2020. Statistika untuk penelitian. Alfabet, Bandung
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Membaca sebagai suatu keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.